

**EVALUASI KESESUAIAN PERENCANAAN TERHADAP REALISASI  
KEGIATAN PADA PEKERJAAN REKONSTRUKSI  
JALAN TANJUNG MUARA - MUARA SANTAN  
(KABUPATEN BENGKULU UTARA)**

**\*Niharman<sup>1</sup> and Beny Dwika Leonanda<sup>2</sup>**

**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Utara<sup>1</sup>  
Program Studi Program Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas  
– Padang<sup>2</sup>**

**\*corresponding email: [nickniharman@gmail.com](mailto:nickniharman@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting dalam bidang konstruksi yang memiliki peran besar dalam perkembangan pembangunan nasional. Keberadaan jalan berfungsi sebagai akses penghubung antara satu lokasi dengan lokasi lainnya. Dalam laporan teknik ini, jalan yang menjadi objek penelitian terletak di Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Napal Putih. Ruas jalan ini merupakan jalur utama yang menghubungkan daerah Tanjung Muara dengan Muara Santan, sehingga memiliki peran krusial bagi masyarakat setempat. Evaluasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi sangat penting dalam suatu proyek konstruksi. Oleh karena itu, diperlukan keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta ketelitian dalam melakukan evaluasi ini, mulai dari tahap awal hingga akhir proyek. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa konstruksi berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengawasan langsung di lapangan, ditemukan beberapa kendala dalam proyek pembangunan rekonstruksi Jalan Tanjung Muara – Muara Santan di Kabupaten Bengkulu Utara.

**Kata kunci:** Jalan, Konstruksi, Evaluasi

***ABSTRACT***

Roads are one of the important infrastructures in the construction sector that have a major role in the development of national development. The existence of roads functions as a connecting access between one location and another. In this technical report, the road that is the object of research is located in North Bengkulu Regency, Napal Putih District. This road section is the main route connecting the Tanjung Muara and Muara Santan areas, so it has a crucial role for the local community. Evaluation of the suitability between planning and realization is very important in a construction project. Therefore, expertise, knowledge, experience, and accuracy are needed in conducting this evaluation, from the initial stage to the end of the project. This evaluation aims to ensure that construction is running according to the established plan. Based on the results of data collection and direct supervision in the field, several obstacles were found in the reconstruction project of the Tanjung Muara - Muara Santan Road in North Bengkulu Regency.

**Keywords:** Roads, Construction, Evaluation

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Bengkulu Utara merupakan salah satu daerah administratif di Provinsi Bengkulu, dengan pusat administrasi terletak di Kabupaten Argamakmur. Jalan raya merupakan komponen penting dari infrastruktur yang secara signifikan meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang infrastruktur jalan raya, diartikulasikan bahwa jalan raya memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengembangan kerangka masyarakat bangsa. Penduduk menunjukkan permintaan mendesak untuk jalan raya dalam pelaksanaan upaya sehari-hari mereka.

Peningkatan frekuensi perjalanan kendaraan berdampak pada penurunan kualitas layanan jalan, yang terlihat dari munculnya kerusakan pada lapisan trotoar jalan. Degradasi jalan di berbagai wilayah saat ini menjadi masalah yang beragam. Kerusakan tersebut menyebabkan kerugian besar, seperti bertambahnya waktu tempuh, meningkatnya kemacetan, dan bertambahnya insiden lalu lintas. Secara umum, perencanaan siklus hidup trotoar jalan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan lalu lintas yang ada. Umumnya, jalan dirancang untuk bertahan selama 10 hingga 20 tahun, dengan asumsi bahwa tidak akan terjadi kerusakan dalam 5 tahun pertama.

Di Kabupaten Bengkulu Utara, khususnya di daerah Desa Tanjung Muara-Muaran Santan, masih banyak jalan yang mengalami kerusakan,

yang berpotensi menyebabkan kecelakaan dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kondisi jalan yang rusak agar kecelakaan dapat diminimalisir, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak jalan rusak yang berisiko menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Oleh sebab itu, peran pemerintah, terutama Dinas Pekerjaan Umum, sangat penting dalam melakukan perbaikan jalan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan jalan harus berlandaskan asas kemanfaatan, keamanan, keselamatan, keserasian, keselarasan, keseimbangan, keadilan, transparansi, akuntabilitas, keberdayagunaan, keberhasilgunaan, serta kebersamaan dan kemitraan.

Jalan yang dijadikan obyek penelitian laporan teknik ini terletak pada Kabupaten Bengkulu Utara Desa Tanjung Muara - Desa Muara Santan. Ruas Jalan ini merupakan akses utama yang menghubungkan Kecamatan Pinang Raya dan Kecamatan Napal Putih sehingga fungsi jalan tersebut sangat penting bagi masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Tingkat pelaksanaan kegiatan Rekonstruksi/Peningkatan jalan pada proyek tersebut?
2. Apa kendala dalam Pengawasan perbaikan jalan yang ada di desa Tanjung Muara-Muara Santan?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Tingkat pelaksanaan kegiatan Rekonstruksi/Peningkatan jalan pada proyek tersebut.
2. Mengetahui kendala dalam Pengawasan perbaikan jalan yang ada di desa Tanjung Muara-Muara Santan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Terminologi**

Dalam proyek konstruksi, pengawasan jalan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan di lapangan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Fungsi utama pengawasan adalah menciptakan sistem pengaman dalam penerapan desain, rencana, dan spesifikasi teknis selama proses konstruksi berlangsung. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pekerjaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah dirancang, serta mengurangi potensi risiko yang dapat menghambat kelancaran proyek.

### **Proyek Konstruksi**

Menurut Kerzner, H., 1995 Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang bersifat sementara, terdiri dari serangkaian kegiatan yang antara lain memiliki tujuan khusus dengan spesifikasi tertentu, mempunyai batas waktu awal dan akhir yang jelas keterbatasan dana dan membutuhkan sumber daya yaitu uang, tenaga, dan peralatan, sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999.

### **Konstruksi Perkerasan Jalan**

Perkerasan merupakan struktur lapisan yang terletak di atas tanah dasar, yang bersifat konstruktif sehingga memiliki nilai struktural dan fungsional. Nilai struktural berkaitan dengan daya dukung perkerasan untuk mendukung repetisi beban lalu lintas kendaraan dan kemampuannya untuk tetap stabil, mantap dan aman terhadap pengaruh infiltrasi air permukaan dan perubahan cuaca. Menurut

Yoder, E. J dan Witczak (1975), pada umumnya jenis konstruksi perkerasan jalan ada 2 jenis yaitu:

- Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*), yaitu pekerasan yang menggunakan aspal sebagai bahan pengikat.
- Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*), yaitu perkerasan yang menggunakan semen (*portland cement*) sebagai bahan pengikat

### **Jaringan Jalan**

Kementerian Pekerjaan Umum memiliki wewenang dalam pembangunan serta pengelolaan jalan nasional dan jalan strategis nasional. Selain itu, kementerian ini juga berperan dalam membina pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, dalam pelaksanaan pembangunan jalan provinsi serta jalan kabupaten/kota. Untuk mendukung kelancaran distribusi jasa, jaringan jalan nasional yang melintasi kawasan perkotaan serta jalan utama di wilayah perkotaan harus didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai. Sedangkan untuk infrastruktur jalan, pemerintah telah berhasil membangun Jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten, dan Kota serta jalan desa dengan panjang keseluruhan sekitar 553.852 km.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur dengan bantuan ilmu statistik, matematika, dan komputerisasi. Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan dengan realisasi kegiatan rekonstruksi jalan dari Tanjung Muara hingga Muara Santan, Kabupaten Bengkulu Utara. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menyajikan serta menggambarkan fakta-fakta berdasarkan kondisi aktual di lapangan, sehingga dapat

diketahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan awal dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan.

### **Metode Analisis Data**

Adanya kesesuaian ataupun perbedaan antara data dukung di laporan dengan interview stakeholder terkait, serta pengalaman langsung di lapangan, akan menjadi bahan analisis dalam penyusunan laporan teknik ini. Dalam laporan teknik ini, analisis akan dibagi menjadi sebagai berikut:

- a. Mobilisasi;
- b. Kajian teknis lapangan;
- c. Perubahan kontrak (addendum);
- d. Pelaksanaan fisik pekerjaan;
- e. Proses pembayaran prestasi pekerjaan;
- f. Serah terima pertama pekerjaan (PHO).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Divisi 1. Umum**

Pada divisi umum memuat mengenai mobilisasi, penyiapan dokumen penerapan SMK, Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri, serta asuransi dan perizinan terkait keselamatan konstruksi yang saat dievaluasi perencanaan awal dan realisasi sesuai.

### **Divisi 2. Drainase**

Divisi drainase memuat galian untuk Selokan Drainase dan Selokan air perencanaan 958,77 m<sup>3</sup> dan finalisasi 967,90 m<sup>3</sup>. Pasangan batu dengan mortar 225,90 m<sup>3</sup> pada perencanaan dan 184,66 m<sup>3</sup> saat realisasi.

### **Divisi 3. Pekerjaan Tanah dan Geosintetik**

Memuat tentang timbunan pilihan dari sumber galian yang apabila sesuai perencanaan 2.013,99 m<sup>3</sup> dan saat realisasi 2.002,526 m<sup>3</sup>.

Penyiapan badan jalan saat perencanaan 16.641,20 m<sup>2</sup> dan saat realisasi 15.484,75 m<sup>2</sup>.

### **Divisi 5. Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen**

Untuk item lapis pondasi agregat kelas A dan B terjadi pengurangan volume antara perencanaan dan realisasi di lapangan dikarenakan melihat kondisi lapangan yang sangat membutuhkan.

### **Divisi 6. Perkerasan Aspal**

Untuk Item Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi terjadi pengurangan volume antara perencanaan dengan realisasi dilapangan di karenakan menyesuaikan Volume Laston Lapis Antara (AC-BC).

Untuk item Laston Lapis Antara (AC-BC) terjadi penambahan volume antara perencanaan dengan realisasi dilapangan. Bahan anti pengelupasan terjadi pengurangan di karenakan menyesuaikan Volume Laston Lapis Antara (AC-BC).

### **Divisi 7. Struktur**

Item beton Fc'20 Mpa yang digunakan untuk bahu jalan terjadi pengurangan saat realisasi dikarenakan melihat kondisi lapangan yang sangat membutuhkan.

Item beton Fc' 10 Mpa dan baja tulangan polos BJTP 280 sesuai antara perencanaan dan realisasinya.

Item baja tulangan sirip BJTS 420A mengalami pengurangan, pada saat perencanaan terdapat 2.479,96 kg dan saat realisasi 2.217,40 kg.

Item pasangan batu mengalami penambahan, saat perencanaan 105,82 m<sup>3</sup> dan saat realisasi 128,10 m<sup>3</sup>.

### **Faktor Kendala yang Ada di Lapangan dan Penanganan Risiko/Mitigasi**

- 1) Gangguan lalu lintas dapat mengganggu pekerjaan yang sedang berlangsung. Penanganan resiko yang dilakukan adalah memasang rambu dan tegas terhadap pejalan transportasi.
- 2) Visibilitas pekerja. penanganan resikonya dengan memberikan penerangan tambahan, perlengkapan K3 reflektif serta tambahan palang papan tanda peringatan kendaraan yang lewat bahwa ada pekerja
- 3) Visibilitas peralatan, kendala

berikutnya adalah visibilitas peralatan. Meskipun peralatan konstruksi berukuran besar, seperti roller atau backhoe, mungkin sulit untuk dilewatkan, terdapat risiko yang lebih besar bahwa pengemudi tidak akan melihatnya dan menabraknya jika diparkir di pinggir jalan pada malam hari di luar jam kerja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Terdapat beberapa data yang mengalami perubahan kuantitas pada pekerjaan yang sama, hal ini ditimbulkan oleh berbagai faktor dan kendala yang ada dilokasi pekerjaan serta data-data yang telah dilakukan finalisasi quantity pekerjaan merupakan data-data yang telah dilakukan pengujian, pengukuran serta peninjauan selama masa pelaksanaan pekerjaan.
2. Dari identifikasi kendala dalam pada pelaksanaan proyek jalan Tanjung Muara–Muara Santan Kabupaten Bengkulu Utara dari sisi pengawas adalah sebagai berikut:
  - Gangguan Lalu Lintas dan Kendaraan masuk Sebelum selesai
  - Visibilitas Pekerja
  - Visibilitas Peralatan

### **Saran**

Penulis berharap laporan teknik ini sebagai salah satu referensi kita dalam melakukan proses perencanaan pada suatu kegiatan baik itu berupa perencanaan yang bersifat structural, penataan dan tata kota maupun lainnya untuk benar – benar melakukan penyesuaian data - data yang dibutuhkan di lapangan agar dikemudian hari dapat dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Is Susanti, Achmad Aminudin, Sugeng Suharto. 2021. Implementasi

Kebijakan Infrastruktur Jalan Kota Bengkulu.

Fergita Tomigolung, Marthin D. J. Sumajouw, Huibert Tarore. 2013. Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Jalan dan Jembatan di Sulawesi Utara.

Is Susanti, Achmad Aminudin, Sugeng Suharto. 2021. Implementasi Kebijakan Infrastruktur Jalan Kota Bengkulu.

Diyan Heru Prasetyo, Romadhon. 2023. Pelaksanaan Proyek Pengawasan Peningkatan Jalan *Rigid Pavement* Ruas Margomulyo. Malang

Fergita Tomigolung, Marthin D. J. Sumajouw, Huibert Tarore. 2013. Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Jalan dan Jembatan di Sulawesi Utara

Ir. Saodang Hamirhan, MSCE. 2004. *Perencanaan Perkerasan Jalan Raya Buku 2*, Nova: Bandung.

Kerzner, Harold. 1995. *Project Management*. Seventh Edition. John Wiley & Sons, Inc., New York.

Nugraha, P., Natan, I., dan Sutjipto, R. 1986. *Manajemen Proyek Konstruksi – Jilid 1*. Surabaya: Penerbit Kartika Yudha.